GAYA BELAJAR BAHASA ARAB SISWA BERPRESTASI KELAS VII MTS N GODEAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu di Bidang Pendidikan Bahasa Arab

Oleh :

Lus Kadir

NIM: 09420030

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA 2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lus Kadir

NIM : 09420030

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Latar Belakang Pendidikan dan Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Bahasa Arab Kelas VII MTs N Godean

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 27 Juni 2013

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

4222FABF701410653

6000

Lus Kadir

NIM.: 09420030

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Lus Kadir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lus Kadir
NIM : 09420030
Judul Skripsi : Latar Belakang Pendidikan dan Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Bahasa Arab Kelas VII MTs N Godean

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2013
Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Lus Kadir
NIM : 09420030
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : Latar Belakang dan Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Bahasa Arab Kelas VII MTs N Godean

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Teknis tata cara penulisan (ketik)	semua hal	tulis / ketik sesuai buku pedoman
2	Latar Belakang		munculkan masalah penelitian? - alasan MTs N godean 2 kelas VII yg dijadikan subyek penelitian.
3	Judul rubah		Gaya Belajar Bahasa Arab siswa berprestasi
4	Kegunaan		Uraikan kegunaan secara praktis - teoritis
5. 6.	Kerangka teori Bab II		- tambah teori tentang prestasi dalam bahasa Arab - Bedakan tata cara penulisan antara data 2 analisa - setiap data tulis sumbernya.
7. 8	Bab III Metode penelitian.		- rubah judul babnya 2 uraikan ser sistematis. Subyek penelitian → subyek tambah uji keabsahan data hilangkan angket, jelaskan jenis observasi,

Tanggal selesai revisi :
YK, 2 - 08 - 2013

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, , 10 Juli 2013

Mengetahui :
Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP : 19720305 199603 2 001
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP : 19720305 199603 2 001
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/RO

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Lus Kadir
NIM : 09420030
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Latar Belakang dan Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Bahasa Arab Kelas VII MTs N Godean

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas,maka kami menyarankan ada perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Tata tulis	1 s.d. selesai	Perbaikian penulisan
2	Abstrak	-	Perbaikan translitrasi Arab
3	Bab I		Menambahkan metode triangulasi untuk mengecek validitas data
4	Lampiran		Kisi-kisi Angket

Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta, ...1... Agustus ...2013
Mengetahui
Penguji II

M. Ja'far Shodiq, M.SI.
NIP. : 19820315 201101 1 011

Tanggal Munaqasyah
Yogyakarta, 10 Juli 2013
Yang Menyerahkan
Penguji II

M. Ja'far Shodiq, M.SI.
NIP. : 19820315 201101 1 011

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Lus Kadir
NIM : 09420030
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : Latar Belakang dan Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Bahasa Arab Kelas VII MTs N Godean

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Judul		Judul latar belakang dibuang.

Tanggal selesai revisi:
Yk, 2-08 2013

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP :19621025 199103 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 10 Juli 2013

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/ DT./ PP.009/ 129/ 2013

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : Gaya Belajar Bahasa Arab Siswa Berprestasi Kelas VII MTs N Godean

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Nama : Lus Kadir

NIM : 09420030

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M. Ag.

NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag.

NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji II

M. Ja'far Shodiq, M.SI.

NIP. 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 26 AUG 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan

DEKAN

Prof. Dr. Hamruni, M. Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Belajar dengan gaya yang sesuai menjadikan jiwa semakin semangat.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah

dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em

ن	nun	n	'en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدّدة	**ditulis**	**Muta'addidah**
عدّة	**ditulis**	**'iddah**

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	**ditulis**	**Ḥikmah**
علة	**ditulis**	**'illah**

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	**ditulis**	Karāmah al-auliya'

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	**ditulis**	Zakāh al-fiṭri

D. Vokal pendek

ـَ	fathah	ditulis	A
فعل		ditulis	fa'ala
ـِ	kasrah	ditulis	i
ذكر		ditulis	żukira
ـُ	dammah	ditulis	u
يذهب		ditulis	yażhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	tansā
3	kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	karīm
4	dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	furūd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	**A'antum**
أعدت	ditulis	**U'iddat**
لئن شكرتم	ditulis	**La'in syakartum**

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	**ditulis**	**Al-Qur ān**
القياس	**ditulis**	**Al-Qiyās**

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	**ditulis**	**As-Samā'**
الشمس	**ditulis**	**Asy-Syams**

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	**ditulis**	**Żawī al-furūḍ**
أهل السنة	**ditulis**	**Ahl as-Sunnah**

ABSTRAK

Lus Kadir (Latar Belakang Pendidikan dan Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Bahasa Arab Kelas VII MTs N Godean); Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pendidikan siswa berprestasi dan untuk menjelaskan gaya belajar siswa berprestasi dalam Bahasa Arab kelas VII di MTs N Godean.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitataif, dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs N Godean. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga cara, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses observasi peneliti lakukan dengan mengamati proses pembelajaran Bahasa Arab yang terjadi di kelas VII MTs N Godean. Peneliti mengamati semua aktifitas yang terjadi di dalam kelas saat berlangsung. Baik itu aktifitas guru maupun aktifitas siswa. Sedangkan untuk data-data tentang pembelajaran yang tidak bisa peneliti dapatkan dengan cara observasi, peneliti menggunakan cara lain yaitu wawancara langsung dengan beberapa informan yang berkompeten dengan data atau informasi yang peneliti butuhkan. Diantara informan yang peneliti wawancarai adalahguru Bahasa Arab, Kepala Sekolah, Bagaian Tata Usaha (TU) dan beberapa orang siswa. Untuk data-data yang bersifat dokumen, peneliti menggunakan data dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa latar belakang pendidikan siswa kelas VII MTs N Godean berbeda-beda. Mereka ada yang lulusan dari SDN, SD Muhamadiyah, SDIT dan MI. Namun kebanyakan mereka lulusan dari SDN. Gaya belajar siswa kelas VII MTs N Godean juga berbeda-beda. Mereka ada yang bergaya belajar visual, auditorial dan kinestik. Namun kebanyakan siswa yang berprestasi dalam Bahasa Arab adalah siswa yang bergaya belajar visual.

تجريد

لوس كادر. خلفية الدراسية وأسلوب التعلم من تلميذ ممتاز في اللغةالعربية في فصل السابع المدرسة المتوسطةالحكومية كوديان. البحث: يوكياكرتا. كلية التربية والمعلين الجامعة سونان كاليجاك اللإسلامية الحكومية يوكياكرتا,2013

ويهدف هذا البحث لمعرفة الخلفية التعلمية من تلميذ ممتاز و لمبينة أسلوب التعليم من تلميذ ممتاز في اللغة العربية فى المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومة كوديان.

ونوع هذا البحث بحث نوعي وهدفه تلميذ الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية كوديان و مأخودة من ثلاثة الطرائق هي ملاحظة ومقابلة و توثيقة. وأما الملاحظة محصولة من فتش عملية تعليم اللغة العربية في الفصل السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية كوديان. والباحث تفتش كل العملية في الفصل من ناحية المعلمة أو من الطلاب. والبينات توجد في الملاحظة فتستخدم الباحثة طريقة المقابلة من المخبرين المؤهلين. و منهم معلم اللغة العربية ومدير المدرسة وأعضاء الإدارة والطلاب. واما البيانات التوثيقية محصولة باستخدام طريقة التوثيق.

وتدل نتيجة البحث أن خلفية التعلمية من تلميذ الفصل السابع في الممدرسة المتوسطة الحكومية كوديان متنعوة.و منهم متخرج من المدرسة الإبتدائية الحكومية, المدرسة الإبتدائية المحمدية, المدرسة الإبتدائية الإسلاميةترفادو, المدرسة الإبتدائية. ولكن أكثر متخرج من المدرسة الإبتدائية الحكومية.وكذلك أسلوب التعلم من تلميذ متنعوة. ومنهم لأسلوب التعلم منظرة, استماعة و كينستيك. ولكن أكثرمنهم ممتاز في اللغةالعربية طالب الذي بأسلوب منظرة.

KATA PENGANTAR

Ketika kesegaran pagi hari telah sirna diganti oleh kepengapan dan kebosanan tengah hari, ketika otot-otot kaki gemetar menahan ketegangan, pendakian serasa tiada akhir, dan tiba-tiba segala sesuatunya terjadi diluar keinginan, itulah saatnya ketika peneliti justru harus tetap teguh, tidak ragu. Peneliti bersepeda ontel dari Kotagede ke MTs N Godean demi untuk mewujudkan skripsi. Peneliti menyediakan waktu secara total untuk menulis skripsi dengan melawan rasa malas. Dan bagi peneliti, skripsi ini adalah salah satu hasil dari jerih payah bersepeda ontel dari Kotagede ke Godean dan tetap menulis skripsi dengan melawan rasa malas.

Terimakasih yang tak terhingga serta rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan tak terhingga dan nikmat yang tak pernah berujung. Terimakasih kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangan dan amanah yang tak pernah padadam sehingga menginspirasi peneliti dalam berjuang untuk berkarya.

Terdapat banyak kesulitan dan rintangan mengiringi penyusunan skripsi ini, namun peneliti percaya semua akan berhasil karena musim akan selalu berganti. Hari terus berputar seiring dengan waktu, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Latar Belakang Pendidikan dan Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Bahasa Arab Kelas VII MTs N Godean.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Drs. H. A. Rodli, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Drs. Zainal Arifin Ahmad M.Ag. selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing yang telah banyak memberi arahan yang baik dalam penyusunan skripsi ini
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga, khususnya Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab: Drs. H. Syamsudin A, M.M, R. Umi Baroroh, M. Ag dll yang telah menunjukan kemampuan terbaiknya dalam proses pembelajaran di kampus dan membantu dalam segala hal
5. Karyawan TU Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Bapak Pri dll yang telah memberikan kemudahan prosedural dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibunda tercinta, Manem yang sudah sebatang kara di rumah yang senantiasa mendoakan dan memotivasiku mengejar cita-cita
7. Rekan-rekan organisasi BEM J PBA dan sahabat PMII yang banyak memberikan banyak pengalaman dan keindahan
8. Dr. Sumedi, Drs. Badrun Alaena, M. Si yang telah mengasuhku di Yogyakarta

9. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupaun tidak langsung, yang tidak disebutkan satu persatu di sini. Tentu saja terimakasih kepada pembaca yang telah meluangkan mata, hati, waktu untuk membaca karya ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti terbuka terhadap kritik maupun saran demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi siapa saja dengan berbagai cara.

Yogyakarta, ...

Peneliti,

Lus Kadir

NIM. 09420030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **vii**

HALAMAN MOTTO ..... **viii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

PEDOMAN TRANSLITRASI ..... **x**

ABSTRAK ..... **xiv**

KATA PENGANTAR ..... **xvi**

DAFTAR ISI ..... **xix**

DAFTAR TABEL ..... **xxi**

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Tinjauan Pustaka 6

F. Kerangka Teori 11

G. Metode Penelitian 16

H. Sistematika Pembahasan 20

BAB II. GAMBARAN UMUM MTS N GODEAN

A. Letak Geografis 22

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MTs N Godean 23

C. Keadaan Guru dan Karyawan..... 24

D. Keadaan Siswa 29

E. Struktur Organisasi 31

F. Visi dan Misi Sekolah 32

G. Sarana dan Prasarana..... 34

BAB III. GAYA BELAJAR BAHASA ARAB SISWA BERPRESTASI

A. Latar Belakang Pendidikan dan Gaya Belajar Siswa Kelas VII 37

B. Siswa Berprestasi dalam Bahasa Arab Kelas VII MTs N Godean..... 40

1. Gaya Belajar Bahasa Arab Siswa Berprestasi Lulusan dari SDN.... 42

2. Gaya Belajar Bahasa Arab Siswa Berprestasi Lulusan dari SD M.. 58

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan..... 66

B. Saran-Saran..... 66

C. Kata Penutup 67

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Nama dan Tugas Guru MTs N Godean	24
Tabel II	Daftar Pegawai MTs N Godean Tahun 2012/2013	27
Tabel III	Jumlah Siswa MTs N Godean.....	29
Tabel IV	Latar Belakang Pendidikan Siswa Kelas VII.....	37
Tabel V	Gaya Belajar Siswa Kelas VII MTs N Godean.....	38
Tabel VI	Siswa Berprestasi dalam Bahasa Arab Kelas VII	40
Tabel VII	Gaya Belajar Siswa Berprestasi dalam Bahasa Arab	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa MTs N Godean Kelas VII mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Mereka ada yang berlatar belakang lulusan MI dan ada juga yang berlatar belakang lulusan SD. Peneliti melakukan wawancara pada Ratih lailyani tentang latar belakang pendidikan siswa kelas VII MTS N Godean tahun 2012. Bu Ratih Lailyani mengatakan bahwa latar belakang pendidikan MTs N Godean ada yang dari SD dan ada yang dari MI. Ada juga siswa yang lulusan SD prestasi bahasa Arabnya baik. Peneliti juga melakukan wawancara pada Bu Ratih Lailyani mengenai gaya belajar bahasa Arab siswa berprestasi. Beliau mengatakan bahwa gaya belajar bahasa Arab siswa berprestasi bermacam-macam, ada yang visual, auditorial dan kinestik[1].

Peneliti juga mendapatkan informasi data penerimaan siswa baru di MTs N Godean. Data PPDB (Panitia Peserta Didik Baru) 2012/2013, MTs N Godean menerima siswa sebanyak 128 anak. Mereka ada yang lulusan MI dan SD. Saat MTs N Godean membuka pendaftaran, pihak madrasah menyeleksi siswa baru berdasarkan nilai tes UN (Ujian Nasional) dan nilai tes iqra. Dari 128 anak ada 65 anak yang belum lancar membaca tulisan Arab di dalam kitab iqra. Dengan rincian, kelas VII A terdapat 16 anak yang belum lancar membaca iqra. Kelas VII B terdapat 15 anak yang belum lancar membaca

[1] Wawancara dengan Ratih Lailyani sebagai guru Bahasa Arab di MTs N Godean, (Kamis, 29 November 2012, jam 11.45).

iqra. Kelas VII C terdapat 18 anak yang belum lancar membaca iqra. Kelas VII D terdapat 16 anak yang belum lancar membaca iqra. Data mengenai nilai tes iqra terlampir[2]. Latar belakang pendidikan yang berbeda itu mempengaruhi proses belajar-mengajar bahasa Arab di kelas. Karena mereka ada yang belum lancar membaca tulisan Arab.

Ada hal yang menarik, saat peneliti berwawancara dengan Ratih Lailyani. Beliau mengatakan ada seorang siswa kelas VII yang berlatar belakang lulusan SD namun prestasi bahasa Arabnya bagus.

Dari hasil wawancara dengan Ratih Lailyani dapat diketahui bahwa siswa kelas VII MTs N Godean mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Mereka ada yang bergaya belajar visual, auditorial dan kinestik. Mereka belajar sesuai modalitasnya masing-masing. Perbedaan gaya belajar siswa tersebut menyebabkan perbedaan prestasi dalam belajar bahasa Arab. Terutama prestasi dalam penilaian pembelajaran.

Siswa tersebut ada yang belajar tidak mengoptimalkan modalitasnya dan ada yang mengoptimalkan modalitasnya. Bahkan mereka ada yang belajar tidak sesuai dengan modalitas belajarnya. Mereka ada yang bergaya belajar kinestik, namun mereka terpaksa belajar dengan gaya visual. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah siswa MTs N Godean kurang memahami modalitas belajarnya, guru tidak memahami gaya belajar siswa yang berbeda-beda dan siswa tidak tahu cara belajar yang baik.

[2] Dokumentasi, "Data Nilai Tes Iqra Siswa MTs N Godean TA 2012" diambil pada tanggal 17 Januari 2013

Sehingga, mereka ada yang belajar bahasa Arab sangat rajin, namun nilai bahasa Arabnya kurang maksimal. Padahal secara teoritis, siswa yang belajar bahasa Arab sangat rajin, nilai bahasa Arabnya akan tinggi.

Barbara Prashing dalam bukunya *The Power of Learning Styles* mengatakan, bahwa:

"gaya belajar bukan hanya memberi perbaikan cepat yang luar biasa bagi mereka yang berprestasi rendah dan murid-murid yang bermasalah dalam beberapa wilayah, yang lebih penting, konsep ini menjadi obat jangka panjang bagi mereka yang memiliki masalah belajar yang serius, yang berbeda dalam kelompok dengan kebutuhan khusus, atau telah dihapus namanya karena termasuk dalam kasus tak tertolong.[3]

Berdasarkan statment di atas, bila dikaitkan dengan belajar bahasa Arab, gaya belajar yang sesuai dengan modalitas siswa, bukan hanya memberi perbaikan cepat bagi mereka yang berprestasi rendah dalam bahasa Arab, namun gaya belajar yang sesuai dengan siswa, dapat menjadi obat jangka panjang bagi siswa yang memiliki masalah serius dalam belajar bahasa Arab.

Barbara Prashing juga mengatakan,

"Bagi para Guru, yang ingin sukses pada masa mendatang, sangat penting untuk mengetahui apa yang berlangsung di dalam kepala murid mereka, yang mereka pikirkan, yang mereka sukses atau gagal, dan perlakuan yang mereka butuhkan, yaitu memberi ruang untuk tumbuh dan sepenuhnya mengembangkan potensi belajar. Pengetahuan tentang gaya belajar membantu para guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang bersifat multi-indriawi, yang melayani sebaik mungkin kebutuhan individual setiap murid. Dengan memanfaatkan konsep keragaman dan menerima gaya yang berbeda, para guru menjadi lebih efektif dalam menentukan strategi-strategi pengajaran dan murid akan menjadi pelajar yang lebih percaya diri dan lebih puas dengan kemajuan belajar mereka."[4]

---

[3] Barbara Prashing, *The Power of Learning Styles* (Bandung: Kaifa, 2007), hlm. 85.
[4] Ibid., hlm.93.

Yang dimaksud potensi belajar pada statement di atas adalah modalitas belajar yang dimiliki oleh Siswa. Modalitas belajar siswa ada tiga, yaitu modalitas visual, auditorial dan kinestik. Peneliti menamakan ketiga modalitas tersebut sebagai gaya belajar siswa karena karena ketiga modalitas tersebut bisa digunakan siswa untuk memulai berkosentrasi, menyerap, memproses dan mengaplikasikan informasi dengan anggota tubuhnya. Alasan tersebut, Peneliti kaitkan dengan pengertian gaya belajar menurut Dr. Kenneth Dunn, menurutnya gaya belajar adalah cara manusia mulai berkosentrasi, menyerap, memproses dan menumpung informasi yang baru dan sulit.[5]

Peneliti akan meneliti gaya belajar siswa MTs N Godean dari segi modalits belajarnya. Oleh karena itu, penelitian ini sangat menarik karena setiap siswa di mana pun berada pasti mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Apa lagi gaya belajar yang ditinjau dari segi modalitasnya masih jarang diteliti oleh para Sarjana S1. Kebanyakan mereka meneliti gaya belajar, namun ia dipandang dari segi jenis-jenis gaya belajarnya saja. Misalnya gaya belajar colaborative, gaya belajar individual. Inilah salah satu yang menbedakan penelitian ini dengan penelitian mereka sebelumnya.

Berdasarkan setatment di atas yang terkait dengan adanya latar belakang pendidikan dan gaya belajar siswa kelas VII MTs N Godean yang berbeda-beda. Ada siswa kelas VII yang belajar bahasa Arab sangat rajin, namun nilai bahasa Arabnya kurang maksimal. Padahal secara teoritis siswa yang belajar

---

[5] Ibid., hlm.31.

bahasa Arab dengan rajin, nilai bahasa Arabnya akan tinggi, namun realitanya nilai bahasa Arab mereka kurang tinggi. Maka peneliti merumuskan masalah, apa latar belakang pendidikan siswa berprestasi dan bagaimana gaya belajar siswa berprestasi dalam bahasa Arab kelas VII di MTs N Godean?

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa latar belakang pendidikan siswa berprestasi dalam bahasa Arab kelas VII di MTs N Godean?
2. Bagaimana gaya belajar siswa berprestasi dalam bahasa Arab kelas VII di MTs N Godean?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang pendidikan siswa berprestasi dalam Bahasa Arab kelas VII di MTs N Godean
2. Untuk menjelaskan Gaya Belajar Siswa berprestasi dalam Bahasa Arab kelas VII di MTs N Godean

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan sumbangsih ilmu dan pengetahuan yang berkaitan dengan fakultas pendidikan

2. Memberikan kontribusi pikiran dan ide ilmiyah dalam mengembangkan gaya belajar bahasa Arab siswa MTs sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII MTs N Godean.
3. Untuk menambah khasanah dan manfaat ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan bagi penulis sebagai praktisi ilmu pendidikan pada khusussnya.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mencapai sebuah hasil penelitian ilmiah, data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, diharapkan dapat menjawab secara komperhensif semua permasalahan yang dikaji. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Oleh karena itu, penelitian ini, sebelumnya dikaji kevaliditasannya. Kajian tentang gaya belajar siswa memang sudah banyak dilakukan. Sementara tulisan-tulisan sebelumnya yang penulis anggap senada, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Indra Kurniawan, dengan judul " *Gaya Belajar Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Takmir Masjid. Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Tahun* 2009 *Yogyakarta*". Di dalam skripsinya menghasilkan bahwa gaya belajar mahasiswa yang menjadi takmir masjid dikategorikan menjadi dua yaitu gaya belajar visual dan auditorial. Dia menyebutkan, dari delapan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tinggal di masjid yang menjadi subyek penelitian tujuh diantaranya memiliki gaya belajar visual dan satu

mahasiswa memiliki gaya belajar auditorial. Dia meneliti mahasiswa yang menjadi takmir masjid.[6]

2. Skripsi Sugeng Cahyudi dengan judul "*Hubungan antara Gaya Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas I Semester II MAN Purworejo Tahun Ajaran 2002/ 2003. Skripsi program studi pendidikan kimia jurusan tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Skripsi ini membahas tentang hubungan gaya belajar kimia dengan prestasi belajar kimia, dengan hasil bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar kimia.[7] Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, pengumpulan data dengan menggunakan angket dan menganalisis data dilakukan secara statistik.
3. Peneliti juga meninjau karya Lambang Subagyo yang berjudul *"Hubungan antara Kemampuan Memahami Gejala-gejala Fisis dan Cara Beljar Fisika Siswa Kelas 2 Semester I MTs N Trucuk Klaten Tahun Pembelajaran 2003/ 2004. Skripsi program studi pendidikan kimia jurusan tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Dengan hasil bahwa ada hubungan positif dan bermakna antara kemampuan memahami gejala-gejala fisis dan cara belajar fisika siswa kelas 2 semester I MTs N Trucuk Klaten Tahun Pembelajaran

---

[6] Indra Kurniawan,*"Gaya Belajar Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Takmir Masjid"*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hlm. 110.

[7] Sugeng Cahyadi, *"Hubungan antara Gaya Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas I Semester II MAN Purworejo Tahun Ajaran 2002/ 2003"*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003), hlm. 70.

2003/2004.[8] Jenis penelitian yang digunakan tidak berbeda dengan yang di atas yaitu penelitian kuantitatif korelasional, namun dengan menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Pengumpulan data dengan menggunakan metode tes dan angket, dan menganalisis data dilakukan secara statistik.

4. Skripsi Ida Fitriandari yang berjudul *"Cara Belajar Cepat dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam (Telaah Terhadap 'Accelerated Learning For The 21ST Century Cara Belajar Cepat Abad XXI' Karya Colin Rose dan Malcolm J. Nocholl)"*. Dengan hasil bahwa *"accelerated Learning"* sebagai suatu pendekatan dalam dunia pendidikan modern menawarkan alternatif baru dalam proses pembelajaran, sehingga dengan terobosan-terobosan yang ada dalam *accelerated learning* proses belajar yang selama ini merupakan kegiatan yang membebani peserta didik dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan dan efektif.[9] Penelitian ini bersifat penelitian pustaka (*library research*), dengan pengumpulan data menggunakan buku-buku, naskah-naskah dan artikel-artikel. Sedangkan pengolahan datanya menggunakan metode deskriptif analitik.

---

[8] Lambang Subagyo, *"Hubungan Antara Kemampuan Memahami Gejala-gejala Fisis dan Cara Belajar Fisika dengan Prestasi Belajar Fisika Kelas 2 Semester I MTs N Trucuk Klaten Tahun Pembelajaran 2003/2004"*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003), hlm. 58.

[9] Ida Fitriandari, *"Cara Belajar Cepat dan Implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam (Telaah Terhadap 'Accelerated Learning For The 21ST Century Cara Belajar Abad XXX' Karya Colin Rose dan Malcolm J. Nochool)"*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002), hlm. 8-7.

5. Skripsi yang ditulis oleh Ardhani Akhmad yang berjudul *"Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa MAN Pakem Sleman Yogyakarta"*. Penelitian ini bersifat penelitian populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN Pakem pada tahun ajaran 2005/2006 dengan jumlah 143 siswa.[10] Hasil yang dicapai dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardani Akhmad yaitu siswa MAN Pakem memiliki gaya belajar yang beragam. Namun yang paling dominan gaya belajar visual yaitu sebanyak 53,73 persen. Berdasarkan data, terlihat jelas bahwa realita tertinggi prestasi belajar siswa MAN Pakem adalah siswa yang memiliki gaya belajar visual. Dengan demikian gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Fiqih.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu khususnya kelima penelitian di atas adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Indra Kurniawan, dengan judul " *Gaya Belajar Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Takmir Masjid"* adalah skripsi yang meneliti takmir masjid. Sedangkan skripsi yang peneliti susun merupakan skripsi untuk meneliti siswa.
2. Skripsi Sugeng Cahyudi dengan judul *"Hubungan antara Gaya Belajar Kimia dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas I Semester II MAN Purworejo Tahun Ajaran 2002/ 2003"* meneliti gaya belajar siswa kimia, di

[10] Ardani Akhmad, *"Pengaruh Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa MAN Pakem Sleman Yogyakarta"*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 37.

sana disebutkan ada gaya belajar *independent, competitive, collaborative, partisipant, avoidance*. Sedangkan skripsi yang peneliti susun merupakan skripsi untuk meneliti gaya belajar siswa dalam Bahasa Arab. Di skripsi ini meneliti gaya belajar visual, auditorial dan kinestik.

3. Karya Lambang Subagyo yang berjudul *"Hubungan antara Kemampuan Memahami Gejala-gejala Fisis dan Cara Beljar Fisika Siswa Kelas 2 Semester I MTs N Trucuk Klaten Tahun Pembelajaran 2003/ 2004"* merupakan skripsi yang meneliti cara belajar siswa kimia. Sedangkan skripsi yang peneliti susun merupakan skripsi untuk meneliti latar belakang pendidikan dan gaya belajar siswa dalam Bahasa Arab.
4. Skripsi Ida Fitriandari yang berjudul *"Cara Belajar Cepat dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam (Telaah Terhadap 'Accelerated Learning For The 21ST Century Cara Belajar Cepat Abad XXI' Karya Colin Rose dan Malcolm J. Nocholl)"* meneliti cara belajar cepat siswa PAI. Sedangkan skripsi yang peneliti susun merupakan skripsi untuk meneliti gaya belajar siswa dalam Bahasa Arab. Dengan tidak mempertimbangkan cepat atau tidaknya. Tapi mempertimbangkan sesuai atau tidaknya cara belajar yang digunakan siswa dengan modalitasnya.
5. Skripsi yang ditulis oleh Ardhani Akhmad yang berjudul *"Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa MAN Pakem Sleman Yogyakarta"* meneliti gaya belajar siswa fiqih. Sedangkan skripsi yang saya susun merupakan skripsi untuk meneliti latar belakang pendidikan dan gaya belajar siswa berprestasi dalam Bahasa Arab di MTs N Godean.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Gaya Belajar

Gaya menurut Prof. Dr. J. S. Badudu adalah kekuatan, keindahan gerak, cara, corak.[11] Sedangkan pengertian belajar bermacam-macam. Menurut Sardiman A. M dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.[12]

Belajar menurut Muhibin Syah adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.[13]

Menurut Dr. Kenneth Dunn, Gaya belajar adalah cara manusia mulai berkosentrasi, menyerap, memproses dan menumpung informasi yang baru dan sulit.

Professor Kenn dan Rita Dunn dari Universitas St. John, di Jamaica New York, dan para pakar Pemograman Neuro-Linguistik seperti, Richard

---

[11] Prof. Dr. J.S. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan 1994), hlm. 431.

[12] Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1986), hlm. 23.

[13] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 90

Bandler, John Grinder, dan Michael Grinder, telah mengidentifikasikan tiga gaya belajar dan komunikasi yang berbeda:

a. Visual. Belajar melalui melihat sesuatu. Kita suka melihat diagram atau gambar. Kita suka pertunjukan, peragaan atau menyaksikan video.
b. Auditori. Belajar melalui mendengar sesuatu. Kita suka mendengarkan kaset audio, ceramah kuliah, diskusi, debat dan intruksi (perintah verbal).
c. Kinestik. Belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung. Kita suka menangani, bergerak, menyentuh dan merasakan.[14]

Untuk lebih rincinya, dapat kita perinci ketiga macam gaya belajar sebagai berikut:

1. Gaya belajar visual

   Modalitas ini mengakses citra visual yang diciptakan maupun yang diingat. Warna, hubungan ruang, potret mental dan gambar menonjol dalam mobilitas ini.[15] Orang-orang yang mempunyai modalitas visual memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

   a. Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telpon dan dalam rapat.
   b. Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain, sering menjawab pertanyaan dengan jawaban yang singkat seperti ya atau tidak.
   c. Lebih suka melakukan demonstrasi daripada pidato. Lebih suka seni rupa daripada musik.
   d. Seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata.
   e. Kadang-kadang kehilangan kosentrasi ketika mereka ingin memperhatikan sesuatu yang menarik
2. Gaya belajar Auditorial

[14] Colin Rose, *Accelerated Learning* (Bandung: Nuwansa, 2002), hlm.131.
[15] Bobby DePorter, dkk., *Quantum Teaching* (Bandung: Kaifa, 2005), hlm. 84

Modalitas ini mengakses segala jenis bunyi dan kata-kata yang diciptakan maupun diingat. Musik, nada, irama, rima, dialog internal, dan suara menonjol pada modalitas ini.[16] Orang-orang yang memiliki modalitas auditorial memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Berbicara kepada diri sendiri pada saat bekerja.
b. Mudah terganggu oleh keributan.
c. Menggerakan bibir mereka dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca.
d. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan.
e. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama dan warna suara.
f. Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam berbicara.
g. Berbicara dalam irama yang berpola.
h. Biasanya pembicara yang fasih
i. Lebih suka musik daripada seni.
j. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat.
k. Suka berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan sesuatau panjang lebar
l. Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain.
m. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya.
n. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik.

3. Gaya belajar Kinestik

Sedangkan modalitas yang ketiga ini mengakses segala jenis gerak dan emosi yang diciptakan maupun diingat. Gerakan, koordinasi irama, tanggapan emosional dan kenyamana fisik menonjol pada modalitas ini.[17]

Adapun ciri-ciri dari orang yang memiliki modalitas kinestik adalah sebagai berikut:

a. Berbicara dengan perlahan.

[16] Ibid., hlm. 85
[17] Ibid., hlm.85.

b. Menaggapi perhatian fisik.
c. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka.
d. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang.
e. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak.
f. Belajar melalui manipulasi dan praktik.
g. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat.
h. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca.
i. Banyak menggunakan isyarat tubuh.
j. Tidak dapat diam untuk waktu lama.
k. Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu.
l. Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi.
m. Menyukai buku-buku yang berorientasi pada suatu rancang yang mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca.
n. Kemungkinan tulisannya jelek.

Meskipun kebanyakan orang memiliki akses ketiga modalitas yaitu visual, auditorial dan kinestik, hampir semua orang cenderung pada salah satu modalitas belajar yang berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan dan komunikasi. Orang tidak hanya cenderung pada satu modalitas, mereka juga memanfaatkan kombinasi modalitas tertentu yang memberi mereka bakat dan kekurangan alami tertentu.[18]

Berikut kutipan dari hasil penelitian oleh Professor Ken dan Rita Dunn. Setiap manusia memiliki gaya belajar yang unik. Setiap manusia memiliki kekuatan tersendiri. Gaya tersebut khas sebagaimana tanda tangan. Semua kelompok secara budaya, akademis, laki-laki, perempuan, meliputi semua gaya belajar.[19]

---

[18] Ibid., hlm.85.

[19] Gordon Dryden, *The Learning Revolution* (Bandung: Kaifa, 2000)

Cara mengetahui gaya belajar orang dapat diketahui melalui pertanyaan-pertanyaan kepada tiap orang. Berikut daftar pertanyaan yang menurut Bobbi DePorter dapat mengetahui gaya belajar seseorang.

1. *Apakah Anda suka mencoret-coret ketika berbicara di telpon?*
2. *Apakah Anda berbicara dengan cepat*
3. *Apakah Anda lebih suka melihat peta daripada mendengar penjelasan?*
4. *Apakah Anda suka berbicara sendiri?*
5. *Apakah Anda lebih menyukai ceramah atau seminar daripada membaca buku?*
6. *Apakah Anda lebih suka berbicara daripada menulis?*
7. *Apakah Anda berpikir lebih baik ketika Anda bergerak atau berjalan?*
8. *Apakah Anda banyak menggerakan anggota tubuh ketika berbicara?*
9. *Apakah Anda merasa sulit untuk duduk diam?*[20]

2. Pengertian Prestasi

Prestasi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan).[21] Prestasi adalah kemampuan, ketrampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas. Prestasi dapat juga diartikan dengan keunggulan. Hal itu sesuai dengan pernyataan Daniel Goleman, “Dorongan berprestasi adalah dorongan

---

[20] Bobbi DePorter, *Quantum Learning* (Bandung: Kaifa, 2005), hlm.117

[21] Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 768.

untuk meningkatkan atau memenuhi standar keunggulan."[22] Sedangkan prestasi belajar adalah studi yang dicapai oleh siswa selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan dimana hasilnya dinyatakan melalui penilaian yang dapat diwujudkan dengan angka-angka atau simbol-simbol yang lain[23]. Prestasi yang dimaksud dalalam skripsi ini adalah prestasi siswa dalam bahasa Arab yang berupa nilai atau angka yang tertera pada rapot.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, jika dilihat dari sumber datanya adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan dengan pengamatan dan wawancara serta menggunakan data kepustakaan.

Sedangkan berdasarkan tujuannnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif atau menggambarkan. Penelitian deskriftif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya.[24] Dari tujuan tersebut peneliti akan menggambarkan latar belakang pendidikan dan gaya belajar siswa berprestasi dalam Bahasa Arab kelas VII di MTs N Godean.

---

[22] Daniel Goleman, *Working With Emotional Intelligence* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 181.

[23] Departeman Pendidikan, *Analisa Pendidikan*, (Jakarta: 1987), hlm. 100

[24] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 15.

Berdasarkan analisis datanya, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif (*qualitatif research*) yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka dari orang-orang atau perilaku yang diamati.[25]

2. Metode Penentuan Subyek.

Metode penentuan subyek merupakan usaha penentuan sumber data artinya dari mana sumber data diperoleh. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto bahwa subyek penelitian adalah subyek dimana data diperoleh baik berupa benda, gerak atau proses sesuatu.[26] Sehingga sumber subyek penelitian dapat berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian. Sesuai dengan judul yang peneliti kemukakan, untuk mendapatkan data yang lengkap dan relevan. Maka yang menjadi subyek penelitian ini adalah beberapa siswa berprestasi kelas VII di MTs N Godean, Guru Bahasa Arab MTs N Godean.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran yang dipandang ilmiah dalam penelitian terhadap hasil yang diperoleh secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu metode observasi, interview dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

---

[25] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

[26] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

Metode observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang dijadikan sasaran pengamatan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan lingkungan lembaga, guru mengajar, gaya belajar siswa kelas VII dan situasi siswa di dalam kelas.

b. Wawancara (*interview*)

Secara sederhana *interview* diartikan sebagai alat pengumpul data dengan menggunakan tanya jawab antara pencari informasi dan sumber informasi. Sedangkan alatnya adalah pedoman wawancara yang telah disiapkan. Dalam metode ini peneliti akan mewawancarai beberapa siswa kelas VII yang berprestasi dalam bahasa Arab, kepala sekolah, guru Bahasa Arab dan tata usaha. Proses interview yang peneliti lakukan dengan mengenali informasi secara mendalam. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang latar belakang dan gaya belajar siswa berprestasi dalam bahasa Arab kelas VII di MTs N Godean.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.[27] Cara yang dilakukan adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan,

[27] Ibid,, hlm.26.

transkrip buku, majalah, internet dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen secara tertulis tentang kondisi sekolah, para Guru, latar belakang siswa dan catatan penting yang diperlukan dalam penelitian.

4. Metode Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya penulis melakukan analisis terhadap data yang didapatkan. Analisis berarti menguraikan data, sehingga berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis dapat ditarik kesimpulan.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis kualitatif. Proses menganalisa datanya adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya, jika sewaktu-waktu diperlukan.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan-tindakan. Dengan melakukan penyajian data,

dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi. Sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang gegabah atau terburu-buru.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab. Masing-masing bab dirinci lagi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah proses penulisan dan pemahamannya. Pada sistematikanya dapat dikemukakan sebagai berikut:

Sebelum Bab I, peneliti sertakan beberapa lembar formalitas, yaitu halaman judul, surat pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab I, dimulai dengan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum MTs N Godean yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, sarana dan prasana.

Bab III, membahas tentang gaya belajar bahasa Arab siswa berprestasi kelas VII di MTs N Godean. Di mana terdiri dari sub bab yang terdiri dari: latar belakang pendidikan dan gaya belajar siswa kelas VII, siswa berprestasi dalam bahasa Arab kelas VII di MTs N Godean.

Bab IV, merupakan akhir dari laporan penelitian yang berisi, kesimpulan, saran dan penutup. Di samping itu, akan disertakan beberapa lampiran berupa data-data hasil penelitian yang dipandang perlu.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan dua hal sebagai berikut:

1. latar belakang pendidikan siswa berprestasi dalam bahasa Arab kelas VII di MTs N Godean adalah mereka yang dari SDN dan SD Muhammadiyah. Mereka yang lulusan dari SDN yaitu Niko dian Pratiwi, Mohammad Rizqi Ramdhani, Agil Nur Cahyo, Desi Ayu Wulandari, Aurida Dewi Vandasari, Farinza Permata Sari dan Anis Nuraini. Sedangkan mereka yang lulusan SD Muhamadiyah yaitu Dhinarti Lia Juandini, Rahmy Nur Pertiwi dan Fiona Amanda Yaffa. Kebanyakan mereka yang berprestasi dalam bahasa Arab adalah lulusan dari SDN.
2. Gaya Belajar Siswa berprestasi dalam bahasa Arab kelas VII di MTs N Godean, kebanyakan mereka yang bergaya belajar visual. Mereka adalah Dhinarti Lia Juandini, Rahmi Nur Pertiwi, Desi Ayu Wulandari, Anis Nuraini dan Fiona Amanda Yaffa. Mereka belajar dengan cara melihat tulisan Arab, membaca buku bahasa Arab dan mencoret-coret buku bahasa Arab.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Siswa

   Bagi siswa sebaiknya belajar dengan menggunakan gaya belajarnya masing-masing.

2. Saran untuk Pihak Sekolah

   Bagi pihak sekolah disarankan untuk memberikan pengetahuan tentang modalitas atau gaya belajar kepada siswa, agar siswa dapat belajar sesuai gayanya, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

3. Saran untuk Penelitian lebih Lanjut

   Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan subjek yang bukan hanya kelas VII, sehingga hasil penelitian lebih beragam dan dapat diketahui secara empiris perbedaan latar belakang dan gaya belajar siswa yang berprestasi dalam bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, segala puji hanya milikNya, berkat izinNya penyusunan skripsi ini yang berjudul *Gaya Belajar Bahasa Arab Siswa Berprestasi Kelas VII MTs N Godean* dapat terselesaikan. Semoga skripsi yang telah tersusun ini dapat mempertanggungjawabkan penelitian yang telah saya lakukan. Namun demikian, peneliti tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi tersempurnanya skripsi ini.

Peneliti haturkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal kepada mereka.

Terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi peneliti sendiri, melainkan bagi seluruh keluarga MTs N Godean dan semua pihak yang membacanya. Dan semoga karya ini dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan pendidikan di tanah air tercinta ini. Amin.

Yogyakarta, 26 Juni 2013

DAFTAR PUSTAKA

Badudin, J.S, dkk., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Departeman Pendidikan, *Analisa Pendidikan*, Jakarta: 1987.

DePorter, Bobbi, dkk. *Quantum Teaching: Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Penerjemah: Ary Nilandari, Bandung: Kaifa, 2005.

DePorter, Bobbi, Hernacki, Mike, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Penerjemah: Alwiyah Abdurrahman, Bandung: Kaifa, 2005.

Dryden, Gorden, & Vos, Jeannette, *Revolusi Cara Belajar: Belajar Akan Evektif Kalau Anda dalam Keadaan "Fun" Bagian I*, Penerjemah: Word ++ Translation Service, Bandung: Kaifa, 2000.

Goleman, Daniel, *Working With Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Penerjemah: Alex Tri Kantjono Widodo, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1979.

Prashing, Barbara, *The Power of Learning Styles: Memicu Anak Melejitkan Prestasi dengan Mengenali Gaya Belajarnya*, Penerjemah: Nina Fauziah, Bandung: Kaifa, 2007.

Ramly, Amir Tengku, *Pumping Student (Memompa Prestasi Menjadi Sang Bintang)*, Jakarta: PT Kawan Pustaka, 2006.

Rose,Colin, *Accelerated Learning For Thest Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*, Bandung: Nuwansa, 2002.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 1986.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.